

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM KERJA NYATA (KUKERTA) UNIVERSITAS KADIRI DI KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI

Erik Irham Lutfi ¹, Budi Heryanto ², Hendy ³, M. Dian Ruhamak ⁴, Ema Fatmawati Anindya⁵, Agus Sugeng Rahayu⁶

¹Universitas Kadiri, Indonesia, email: erik.irham@unik-kediri.ac.id

²Universitas Kadiri, Indonesia, email: budiheryanto@unik-kediri.ac.id

³Universitas Kadiri, Indonesia, email: hendy@unik-kediri.ac.id

⁴Universitas Kadiri, Indonesia, email: dianru@unik-kediri.ac.id

⁵Universitas Kadiri, Indonesia, email: emafatmawati@unik-kediri.ac.id

⁶Universitas Kadiri, Indonesia, email: maganglp3m@unik-kediri.ac.id

Article History:

Received: 12 Oktober 2025

Revised: 28 November 2025

Accepted: 30 November 2025

Keywords: *Community Service Program, Community Engagement, Village Literacy, POSBANKUM, Village Empowerment.*

Abstract: *Universities play a strategic role in supporting community development through the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly community service. One form of this implementation is the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KUKERTA). The 2025 KUKERTA Program of Universitas Kadiri was conducted in Ngasem District, Kediri Regency, an area with considerable local resource potential that still requires assistance in the fields of literacy, law, and social community development. The KUKERTA program was carried out in August 2025 in four villages using methods of observation, program planning, activity implementation, as well as evaluation and reporting. The community service activities focused on three main programs: Literacy Transformation, POSBANKUM (Legal Aid Post), and participation in the commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia. The Literacy Transformation Program aimed to improve community literacy culture through strengthening reading and writing literacy, digital literacy, financial literacy, and health literacy, as well as establishing village reading corners. The POSBANKUM program was directed at improving public access to and understanding of legal services through legal consultation and counseling. KUKERTA students also actively participated in the commemoration of Indonesia's Independence Day as a form of social engagement and to strengthen the values of nationalism, mutual cooperation, and community solidarity in rural areas. The implementation of the KUKERTA program is expected to provide positive and sustainable impacts for the community while serving as a learning platform for students to develop social, leadership, and community service competencies.*

INTRODUCTION

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial serta mampu berkontribusi secara nyata dalam pembangunan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Depdiknas, 2003). Salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat adalah

melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA).

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan program pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke tengah masyarakat guna mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik yang telah diperoleh selama masa perkuliahan (Fadjar, 2016). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi sosial masyarakat, mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta berperan aktif dalam memberikan solusi yang bersifat edukatif, inovatif, dan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Kediri merencanakan pelaksanaan program KUKERTA di Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Kecamatan ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak terkait yang menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki potensi sumber daya lokal yang cukup besar, namun masih memerlukan pendampingan dan pemberdayaan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi masyarakat, serta pengembangan potensi desa (Sutrisno, 2018).

Melalui pelaksanaan KUKERTA di Kecamatan Ngasem, mahasiswa Universitas Kediri diharapkan dapat berkontribusi secara aktif dalam proses pembangunan desa melalui kegiatan edukasi, pelatihan, pendampingan, serta penguatan kapasitas masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata di lapangan, sehingga mampu membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta kepedulian sosial (Raharjo, 2017).

Dengan adanya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat, pelaksanaan KUKERTA diharapkan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan (Hamalik, 2011). Program ini sekaligus menjadi wujud komitmen Universitas Kediri dalam mendukung pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mencetak lulusan yang siap menjadi agen perubahan di tengah kehidupan bermasyarakat.



Gambar 1. Pelepasan Kukerta Universitas Kediri

METHOD

Pelaksanaan program KUKERTA Universitas Kadiri Tahun 2025 direncanakan berlangsung bulan Agustus 2025. Selama periode pelaksanaan tersebut, mahasiswa akan melakukan berbagai rangkaian kegiatan yang meliputi observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan (Sugiyono, 2018). Waktu pelaksanaan ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa dan ketentuan akademik yang berlaku, sehingga diharapkan seluruh program KUKERTA dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan.

Pelaksanaan KUKERTA oleh LP3M Universitas Kadiri Tahun 2025 direncanakan berlokasi di empat desa yang berada di wilayah Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Ngasem merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian timur Kota Kediri, sehingga memiliki akses yang relatif mudah menuju pusat pemerintahan dan perekonomian baik Kabupaten Kediri maupun Kota Kediri. Kondisi ini menjadikan Kecamatan Ngasem sebagai wilayah yang strategis untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, wilayah Kecamatan Ngasem didominasi oleh lahan pertanian, perkebunan, serta kawasan permukiman penduduk. Kondisi geografis yang relatif datar dan subur menjadikan sektor pertanian dan peternakan sebagai mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat. Selain itu, Kecamatan Ngasem juga memiliki potensi di bidang ekonomi masyarakat, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta kearifan lokal yang masih terjaga dengan baik (BPS Kabupaten Kediri, 2024).

Keberagaman potensi alam, sosial, dan budaya tersebut menjadikan Kecamatan Ngasem sebagai wilayah yang kondusif untuk pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat. Melalui pelaksanaan KUKERTA di wilayah ini, mahasiswa Universitas Kadiri diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu masyarakat mengembangkan potensi desa, memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di tengah masyarakat. Pelaksanaan KUKERTA di Kecamatan Ngasem ini merupakan wujud nyata kontribusi Universitas Kadiri dalam mendukung pembangunan desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mempererat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat (Sutopo, 2019).



Gambar 2.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Kukerta Universitas Kediri 2025

RESULT

Beberapa kegiatan pengabdian dalam kegiatan KKN ini antara lain: 1. Transformasi Edukasi Literasi. Literasi merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan masyarakat desa (UNESCO, 2014). Namun demikian, tingkat literasi masyarakat desa masih tergolong rendah, baik dalam aspek literasi baca-tulis, literasi digital, literasi keuangan, maupun literasi kesehatan (Astuti, 2020). Kondisi ini berdampak pada keterbatasan akses informasi, rendahnya produktivitas, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan sumber daya yang tersedia. Melalui program KUKERTA, mahasiswa Universitas Kediri berperan aktif dalam mendorong terwujudnya transformasi literasi di desa-desa Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

Program Transformasi Literasi ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan inovatif yang melibatkan berbagai elemen masyarakat desa. Tujuan Program dalam PKM ini antara lain : 1. Meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. 2. Mengenalkan literasi digital dasar kepada masyarakat dan perangkat desa. 3. Meningkatkan pemahaman literasi keuangan sederhana bagi pelaku UMKM dan masyarakat umum. 4. Meningkatkan kesadaran literasi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa. 5. Membentuk atau mengembangkan pojok baca atau rumah literasi di masing-masing desa.

Kegiatan kedua dalam pelaksanaan PKM ini melalui KKN dengan optimalisasi POSBANKUM (Pos Bantuan Hukum). Kesadaran dan pemahaman masyarakat desa terhadap aspek hukum masih tergolong rendah. Banyak permasalahan hukum yang muncul di masyarakat tidak tertangani secara optimal akibat keterbatasan akses terhadap informasi dan layanan bantuan hukum (Setiawan, 2017). Melalui kegiatan KUKERTA, mahasiswa Universitas Kediri bersama LP3M membangun dan mengaktifkan POSBANKUM di Kecamatan Ngasem sebagai sarana edukasi dan layanan hukum bagi masyarakat desa.

Tujuan Program ini fokus dalam 1. Memberikan layanan konsultasi hukum gratis kepada

masyarakat desa. 2. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman hukum masyarakat. 3. Membantu masyarakat memahami hak dan kewajiban hukum. 4. Mencegah potensi permasalahan hukum yang merugikan masyarakat. 5. Memberikan edukasi hukum keluarga, pertanahan, perdata, dan pidana sederhana. Kegiatan ini memiliki sasaran 1. Masyarakat umum di empat desa. 2. Perangkat desa dan tokoh masyarakat. 3. Kelompok rentan seperti perempuan, anak, dan lansia. 3. Pelaku UMKM dan usaha kecil.

Kegiatan lainnya yang dilakukan dalam kegiatan PKM melalui kegiatan KKN Mahasiswa Adalah berartispasi dalam Peringatan HUT RI tahun 2025 di wilayah kecamatan Ngasem. Partisipasi mahasiswa KUKERTA Universitas Kadiri dalam peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di desa merupakan bentuk keterlibatan aktif mahasiswa dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan semangat nasionalisme, mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, serta mendukung terselenggaranya peringatan kemerdekaan secara meriah, tertib, dan bermakna (Kemdikbud, 2020).



Gambar 3.

Kegitan PHBN Mahasissswa Kukerta Dengan Panitia Kukerta 2025

Mahasiswa berperan aktif sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan peringatan kemerdekaan. Pada tahap persiapan, mahasiswa turut serta dalam kegiatan kerja bakti bersama masyarakat, membantu pemasangan bendera Merah Putih, umbul-umbul, serta dekorasi lingkungan desa. Selain itu, mahasiswa juga berkoordinasi dengan panitia desa, karang taruna, dan perangkat desa dalam menyusun rangkaian acara peringatan Hari Kemerdekaan.

Pada hari pelaksanaan, mahasiswa berpartisipasi sebagai panitia pendukung dalam berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, lomba-lomba tradisional, pentas seni, serta kegiatan hiburan rakyat. Mahasiswa turut membantu dalam pengaturan acara, pendampingan peserta lomba, dokumentasi kegiatan, hingga menjaga ketertiban dan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam bekerja sama dengan masyarakat serta melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam memberikan nilai edukatif pada kegiatan peringatan kemerdekaan, seperti menyisipkan pesan-pesan kebangsaan, nilai persatuan, gotong royong, dan cinta tanah air kepada anak-anak dan remaja desa. Melalui keterlibatan aktif ini,

diharapkan peringatan Hari Kemerdekaan tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi sarana memperkuat rasa kebersamaan dan semangat nasionalisme di tengah masyarakat desa. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini sekaligus menjadi wujud nyata pengabdian kepada masyarakat serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan di desa, mahasiswa Universitas Kadiri diharapkan mampu berkontribusi secara positif dalam menjaga nilai-nilai kebangsaan dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.



Mahasiswa Kukerta Bersama Dengan Kepala Desa

CONCLUSION

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Kadiri Tahun 2025 di Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri merupakan wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sekaligus berkontribusi dalam mendukung pembangunan desa.

Melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan, kegiatan KUKERTA yang dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan masyarakat desa dalam berbagai aspek, terutama melalui program Transformasi Literasi, POSBANKUM (Pos Bantuan Hukum), serta partisipasi dalam peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Program Transformasi Literasi berperan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat, baik literasi baca-tulis, digital, keuangan, maupun kesehatan. Sementara itu, POSBANKUM menjadi sarana penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman hukum masyarakat desa serta memperluas akses terhadap layanan bantuan hukum.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan budaya, khususnya peringatan HUT RI, turut memperkuat nilai-nilai nasionalisme, kebersamaan, dan gotong royong di tengah masyarakat. Secara keseluruhan, pelaksanaan KUKERTA ini tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial. Dengan terjalinnya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat, diharapkan hasil kegiatan KUKERTA dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan serta mempererat kemitraan dalam pembangunan desa ke depan.

ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan Kuliah Kerja Nyara (KUKERTA) ini dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat di wilayah kecamatan Ngasem dan mahasiswa Universitas Kadiri.

REFERENCES

- Astuti, R. (2020). Literasi Digital dan Literasi Keuangan Masyarakat Desa. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri. (2024). Kecamatan Ngasem dalam Angka 2024. Kediri: BPS Kabupaten Kediri.
- Depdiknas. (2003). Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jakarta: Depdiknas.
- Fadjar, S. (2016). Pengabdian Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2011). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemdikbud. (2020). Pendidikan Karakter dan Nasionalisme. Jakarta: Kemdikbud.